

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. ANALISA MASALAH

4.1.1. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pusat Rehabilitasi Elang memiliki fungsi yaitu rehabilitasi dan edukasi. Potensi aspek pengguna yang berada dekat dengan habitatnya adanya bangunan ini adalah menjadi tempat konservasi dan edukasi mengenai burung pemangsa terkhususnya elang yang ada di Gunung Ungaran. Sehingga dapat juga mengenalkan keanekaragaman hayati kepada masyarakat dan sebagai wadah atau basis pengetahuan melalui penelitian dan pengamatan.

Kendala yang muncul adalah pengguna elang saat direhabilitasi sebisa mungkin memiliki interaksi yang minim dengan manusia ketika sedang berada dalam rehabilitasi sedangkan pusat ini juga akan digunakan sebagai tempat studi terkait mengenai perilaku dan pergerakan elang sehingga manusia juga harus melakukan observasi terhadap elang dan menjaganya selama hampir 24 jam. Sehingga menimbulkan permasalahan terhadap tata ruang dan sirkulasi bagi pengguna

4.1.2. Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus

Laboratorium yang digunakan untuk menunjang kesehatan satwa dan juga penelitian memiliki persyaratan persyaratan khusus.

4.1.3. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Potensi tapak terdapat beberapa vegetasi pepohonan alami yang dapat dipertahankan agar dapat menciptakan suasana sesuai habitat elang yang berada di hutan dan berada di dataran tinggi sehingga memiliki suhu rata – rata yang nyaman bagi pengguna elang maupun manusia sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bukaan dan penghawaan tanpa mengutamakan adanya bantuan dari penghawaan buatan. Rata rata waktu terang matahari berkisar 12 jam sehingga ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi pusat rehabilitasi.

Kendala pada tapak adalah letaknya yang berada di lerengan sehingga memiliki potensi tanah longsor sehingga dibutuhkan adanya bantuan struktur yang stabil.

4.1.4. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

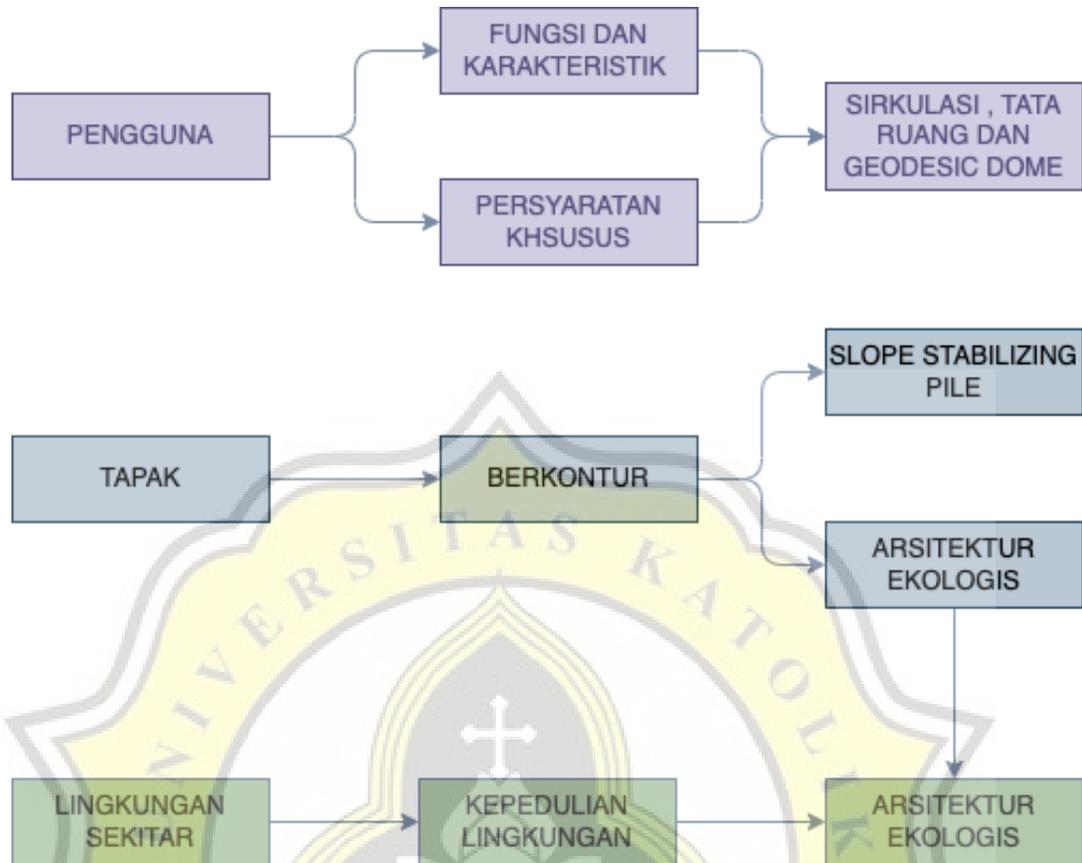
Potensi tapak yang masih berada di sekitar alam yang masih asri terdapat banyak pepohonan di sekitar. Lokasi tapak selain dikelilingi oleh hutan juga berbatasan dengan bukit sehingga dapat menjadi *barrier* alami yang membatasi juga meredam bising yang ditimbulkan dari bangunan. Berada di lingkungan dengan kebisingan rendah sesuai dengan yang dibutuhkan pada pusat rehabilitasi.

Kendala tapak karena letaknya sendiri berada di sekitaran alam maka pemilihan material bangunan harus diperhatikan. Letak yang berada di kaki gunung dan sangat dekat dengan alam dan juga area hutan sehingga harus adanya area pemisahan pengolahan limbah bagi sampah medis, organik dan anorganik

4.1.5. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang diangkat

Bangunan pusat rehabilitasi ini menggunakan pendekatan arsitektur ekologis sehingga memperhatikan orientasi bangunan agar memaksimalkan adanya lahan berkontur seperti meminimalisir kerusakan tanah pada tapak.

4.2. Identifikasi Permasalahan



Gambar 67 Bagan pengindetifikasi masalah

Sumber analisa pribadi

4.3. Pernyataan Masalah

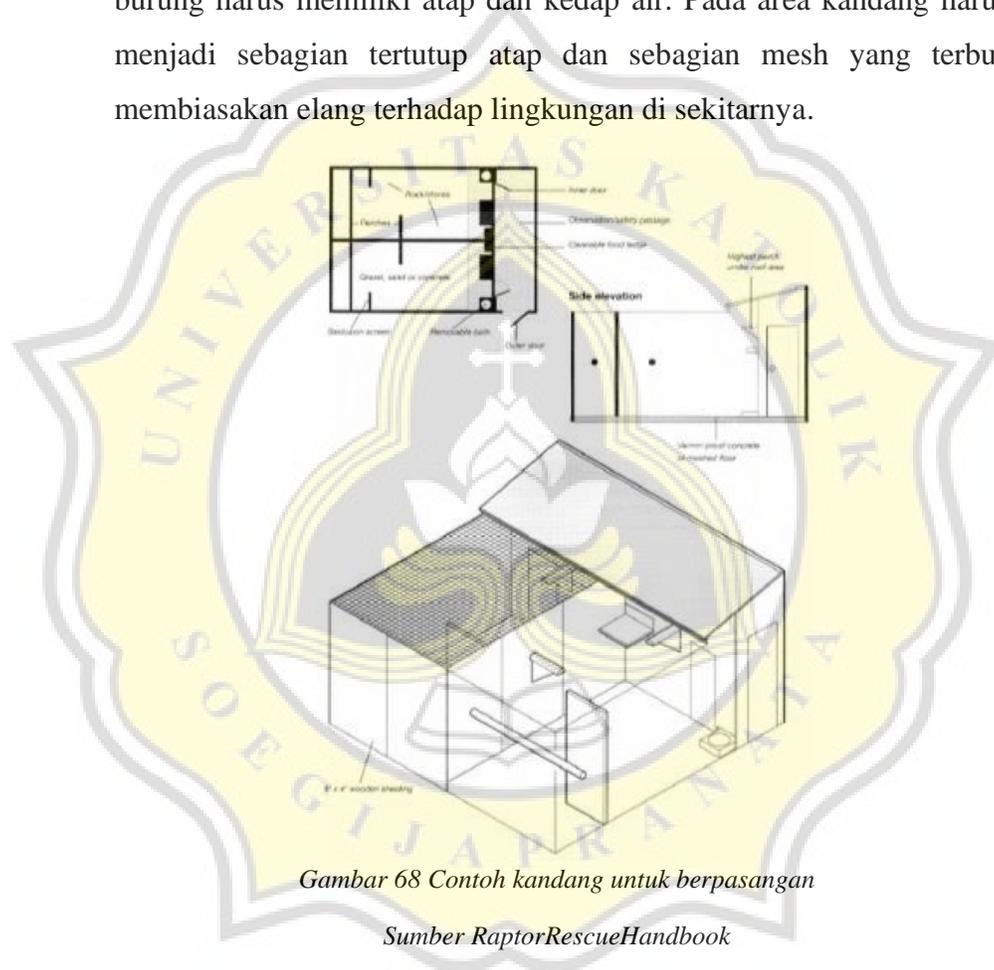
1. Bagaimana cara menciptakan kenyamanan terhadap pengguna utamanya yaitu elang dengan meminimalisirkan rasa kehadiran pengguna lainnya?
2. Bagaimana cara menciptakan pusat rehabilitasi elang yang dapat merespon lingkungan di sekitarnya ?
3. Bagaimana cara pengimplementasian struktur yang relevan dengan pusat rehabilitasi yang dapat merespon pendekatan arsitektur ekologis ?

BAB 5 LANDASAN TEORI

5.1. Landasan Teori Pengguna

5.1.1. Standar ruang pada kandang

Kandang harus memiliki 2 pintu agar mencegah elang untuk kabur. Kandang burung harus memiliki atap dan kedap air. Pada area kandang harus terbagi menjadi sebagian tertutup atap dan sebagian mesh yang terbuka guna membiasakan elang terhadap lingkungan di sekitarnya.



Gambar 68 Contoh kandang untuk berpasangan

Sumber RaptorRescueHandbook

Tenggeran diberikan untuk meningkatkan kemampuan terbang elang. Adanya jarak tenggeran dapat berfungsi bagi elang untuk melatih pola terbangnya. Jarak antar tenggeran berkisar 5 – 6 m dengan strata ketinggian dengan kisaran ketinggian rendah 1 m, sedang 5 m, dan paling tinggi mencapai 8m.

Makanan ditempatkan ke dalam kandang setiap hari tetapi penting bahwa adanya tindakan pencegahan yang diambil untuk menghentikan burung